

BAB II

INDUSTRI DOMESTIK DALAM PEREKONOMIAN CHINA

Sejak awal reformasi ekonomi, pemerintah China telah mempersiapkan industri domestik untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi China di masa depan. Industri domestik dalam perkembangannya kemudian menunjukkan perkembangan yang diperoleh melalui serangkaian proses dan tempaan, baik melalui dampak MNC dalam negeri maupun oleh kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah. Meskipun sempat mengalami pasang surut, akan tetapi industri domestik mampu menunjukkan kemajuan yang seimbang. Dalam tahapan perkembangannya, industri domestik China juga memegang sejumlah peran yang penting dalam memajukan sektor-sektor perekonomian.

A. GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN CHINA

China adalah kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat.³⁴ Reformasi ekonomi menjadi titik awal pesatnya pertumbuhan perekonomian China. Reformasi diawali pada tahun 1978 dengan mengizinkan investasi asing langsung di beberapa daerah di sepanjang pantai yang disebut sebagai zona ekonomi khusus (*Special Economic Zone/ SEZ*). Pemerintah China juga mengizinkan perusahaan-perusahaan multinasional menjadi pelaku ekspor. Hal ini telah membuat negara ini meroket menjadi entitas ekonomi pesaing utama

³⁴ "China". International Monetary Fund. Retrieved 18 April 2012. Dalam sumber <http://www.imf.org/external/pubs/ft/weo/2012/02/weodata/weorept.aspx?pr.x=42&pr.y=14&sy=2009&ey=2012&ssm=1&ssd=1&sort=country&ds=.&br=1&c=974&s=NGDPD%2CNGDPDPC%2CPPP&GDP%2CPPP>

bagi kekuatan ekonomi lain, seperti Korea Selatan, Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat.³⁵ Reformasi diberlakukan pada semua sektor mulai dari pertanian, industri, fiskal, keuangan, sistem perbankan, penetapan harga, serta tenaga kerja.³⁶ Pemerintah juga telah berfokus pada perdagangan luar negeri sebagai sarana utama pertumbuhan ekonomi.

Pada awal 1980-an, China membatasi investasi asing hanya pada yang berorientasi ekspor dan investasi asing lain yang dibutuhkan untuk membentuk kemitraan *joint-venture* dengan industri domestik China. *Catalogue of Encouraged Industry* kemudian disusun untuk menetapkan tingkat keterlibatan asing yang diperbolehkan dalam berbagai sektor industri. Sejak awal reformasi legalisasi investasi asing dan arus modal diperluas setiap tahun hingga tahun 1999.³⁷ Perusahaan investasi asing telah menghasilkan 58-60% dari impor dan ekspor yang dicapai China.³⁸ Investasi asing menjadi elemen yang kuat dalam ekspansi perdagangan dunia China. Pada tahun 1998, perusahaan asing menyumbang sekitar 40% dari ekspor China, dan cadangan devisa mencapai sekitar \$ 145 milyar. Perusahaan investasi asing berlokasi utamanya di Hong Kong, Macau dan Taiwan.

Kemudian mulai awal tahun 1990-an, pemerintah telah mengizinkan investor asing untuk mengadakan proses produksi dan penjualan berbagai produk

³⁵ "Asia-Pacific – China's state sector urged to boost economy" dalam sumber http://www.ft.com/cms/s/0/3c301096-d37b-11dd-989e-000077b07658.html?ncllick_check=1 diakses pada tanggal 18 Oktober 2012.

³⁶ Jonathan D. Spence. (1991). *The Search for Modern China*. WW Norton & Company publishing. Dalam sumber <http://en.wikipedia.org/wiki/Special:BookSources/0393307808> diakses pada tanggal 18 Oktober 2012.

³⁷ Craig Pittman, "China Gobbling Up Florida Turtles", St. Petersburg Times. 9 Oktober 2008. Dalam http://www.theledger.com/article/20081009/NEWS/810090272?Title=China_Gobbling_Up_Florida_Turtles diakses pada tanggal 18 Oktober 2012.

³⁸ "Trade between China and Russia could exceed \$40 bln in 2007". *The Voice of Russia*. 2007-08-02. Dalam sumber http://www.ruvr.ru/moscow/eng/eng/14378&cid=46&n=02_08_2007 diakses pada

di pasar domestik, menghilangkan pembatasan dalam pembangunan usaha bersama (*joint venture*), memungkinkan mitra asing untuk memimpin pada usaha bersama tersebut, dan wewenang pendirian perusahaan asing (*wholly foreign-owned enterprises*). Pada tahun 1991, Cina memberikan perlakuan pajak yang lebih khusus pada *wholly foreign-owned enterprises*, perusahaan kontrak (*contractual ventures*) dan untuk perusahaan asing, yang diinvestasikan dalam suatu zona ekonomi khusus atau dalam bentuk proyek-proyek tertentu yang didukung oleh negara, misalnya pada energi, komunikasi dan transportasi. China juga memberikan wewenang kepada beberapa bank asing untuk membuka cabang di Shanghai dan mengizinkan investor asing untuk membeli saham di perusahaan tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai dan Shenzhen. Pada tahun 1997, China menyetujui 21.046 proyek investasi asing dan menerima lebih dari \$ 45 milyar investasi asing langsung.³⁹

Sebenarnya, sejak tahun 1978 peran pemerintah dalam mengelola perekonomian telah banyak berkurang dan digantikan oleh meningkatnya peran perusahaan swasta dan kekuatan pasar. Sedangkan peran pemerintah tetap dipertahankan dalam perekonomian perkotaan. Hal ini senada dengan tujuan utama program reformasi ekonomi, yakni untuk mengurangi penggunaan kontrol langsung pemerintah dan untuk meningkatkan peran pelaku ekonomi tidak langsung. Sejak pembatasan perdagangan luar negeri berkurang, kesempatan bagi industri dan pelaku ekonomi lainnya untuk terlibat dalam peningkatan kapasitas ekonomi China.

³⁹ http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_the_People%27s_Republic_of_China diakses pada 29 Oktober

Diyakini bahwa pertumbuhan ekonomi China yang paling signifikan adalah pada tahun 1990-an dan awal 2000-an. Perekonomian China melaju pesat di awal tahun 1990-an. Selama periode ini, jumlah produksi dan harga mengalami percepatan, investasi meningkat tajam, perluasan ekonomi melalui Zona Ekonomi Khusus (*Special Economic Zone/ SEZ*) dan masuknya investasi asing difasilitasi oleh SEZ ini. Perekonomian China mengalami penguatan yang ditandai dengan menurunnya tingkat inflasi dari 17% pada tahun 1995 menjadi 8% pada awal tahun 1996. Kemudian dengan terjadinya Krisis Keuangan Asia pada tahun 1998-1999, perekonomian China juga turut melambat, dengan tingkat pertumbuhan 7,8% pada tahun 1998 dan menjadi 7,1% untuk tahun 1999. Akan tetapi, pertumbuhan segera mengalami percepatan kembali pada awal abad baru dengan capaian 9,1% pada tahun 2003, meningkat 9,5% pada tahun 2004, dan meningkat lagi menjadi 9,8 pada tahun 2005.⁴⁰

Faktor utama bagi pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor swasta.⁴¹ Dua sektor yang paling penting bagi perekonomian China secara tradisional adalah pertanian dan industri. Kedua sektor ini mempekerjakan lebih dari 70 persen dari angkatan kerja dan menghasilkan lebih dari 60 persen dari GDP. Antara tahun 1978 hingga 1997, industri China mengalami pertumbuhan rata-rata 12% pertahun. Pada tahun 1998, nilai tambah industri mencapai 3.354,1 milyar yuan atau naik 9,37 kali dari capaian pada tahun 1978. Di bidang pertanian, antara tahun 1978-1998 rata-rata hasil pertanian meningkat sebesar 6,5%.

⁴⁰ "Analyst express optimism about Chinese shares" dalam xinhuanet.com, dalam sumber Shanghai Daily

⁴¹ Andrew Batson. "Rising Wages Rattle China's Small Manufacturers". *The Wall Street Journal*. (1 Agustus 2010). Dalam sumber <http://online.uni.com/article/SB10001424052742703314904575399111408113090.html> diakses pada tanggal

Kedua sektor ini juga ternyata memiliki perbedaan dalam banyak hal. Teknologi, produktivitas tenaga kerja, dan pendapatan menjadikan sektor industri berkembang lebih pesat daripada sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena hasil pertanian lebih rentan terhadap pengaruh cuaca, sementara industri, baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah.

Sektor pertanian

China adalah produsen dan konsumen produk pertanian terbesar di dunia, dan sekitar 300 juta pekerja pertanian China bekerja pada bidang tanah seukuran peternakan Amerika Serikat. Pada akhir 1970-an dan awal 1980-an, sejak reformasi ekonomi diperkenalkan, petani tidak lagi terikat oleh rencana negara dalam berproduksi. Petani diberi keleluasaan untuk mengerjakan sawah berdasarkan kontrak, dan setelah kontrak terpenuhi petani bebas memanfaatkan kelebihan kontrak tersebut. Hasil pertanian dapat dijual ke pasar dengan harga yang ditetapkan pasar. Petani memiliki kontrol sendiri atas hasil pertanian termasuk surplus pertanian. Mereka tidak harus bergantung pada bantuan pemerintah lagi, baik dalam produksi maupun konsumsi. Dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan ini sangat luar biasa. Pada tahun 1998 pendapatan perkapita petani rata-rata mencapai 2.161,98 yuan, dibandingkan dengan yang dicapai pada tahun 1981 sebanyak 223,44 yuan.⁴²

Pada 1990-an dan 2000-an, sektor pertanian tetap menjadi sektor utama terbesar, meskipun dengan proporsi tenaga kerja yang terus menurun. Antara

⁴² http://es.wikimedia.org/wiki/Economy_of_the_People%27s_Republic_of_China diakses pada 29 Oktober

tahun 1991 dan 2001 sektor ini mengalami penurunan jumlah tenaga kerja dari sekitar 60% menjadi 40% dari total. Proporsi tenaga kerja pabrik juga mengalami penurunan meskipun dengan laju yang lebih lambat, sebagian karena reformasi yang diberlakukan pada industri milik pemerintah. Reformasi dan faktor lainnya telah meningkatkan pengangguran baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Sektor industri

Bidang industri manufaktur, pertambangan dan konstruksi merupakan sektor industri yang penting pada awal reformasi ekonomi China. Pemerintah menetapkan sektor industri sebagai usaha untuk menyelesaikan sejumlah permasalahan yang disebabkan oleh kemiskinan di berbagai tempat.⁴³ Pada tahun 1980-an produksi industri rata-rata sebesar 11,1%, kemudian pada tahun 1990 hingga tahun 1996 produksi industri rata-rata meningkat hingga 17,2%. Angka ini merupakan kemajuan tercepat di dunia.

Dalam bidang manufaktur, China menjadikan industri baja dan logam sebagai pondasi untuk membangun industri lainnya. Industri baja di China merupakan industri dengan volume produksi tertinggi di dunia, dan pemerintah telah menetapkan prioritas ini sejak tahun 1949. Pada tahun 1996 pemerintah China telah memproduksi 101 juta metrik ton logam, angka ini merupakan jumlah produksi baja terbesar di dunia. Selain itu, produksi bijih besi juga terus berpacu dengan produksi baja di awal 1990-an, tetapi segera melampaui oleh impor bijih besi dan logam lainnya di awal 2000-an. Produksi baja, yang diperkirakan 140

⁴³ Ralph Lee Wood, *Encarta Enciklonedi* (Microsoft Programme, 2003)

juta ton pada tahun 2000 meningkat menjadi 419 juta ton di tahun 2006. Sebagian besar output baja negara berasal dari sejumlah besar skala kecil pusat produksi, salah satu yang terbesar yang di Liaoning Anshan. China memiliki manufaktur dengan berbagai produk logam, termasuk *stainless steel*, plat logam berat dan pipa. Perkembangan selanjutnya adalah pada industri-industri berat termasuk perkapalan, lokomotif, mesin pertambangan, traktor, bor minyak, media penyulingan dan industri kimia sebagai industri harapan China di masa depan.⁴⁴

Manufaktur mobil telah melonjak selama periode reformasi. Pada tahun 1975 hanya 139.800 mobil yang diproduksi setiap tahun, tetapi pada tahun 1985 produksinya telah mencapai 443.377, kemudian meningkat ke hampir 1,1 juta pada tahun 1992 dan terus mengalami peningkatan setiap tahun sampai 2001, ketika mencapai 2,3 juta. Industri otomotif China telah sukses sehingga ia mulai mengekspor suku cadang mobil pada tahun 1999. Pasar untuk mobil produksi domestik, dengan nama lokal, kemungkinan akan terus tumbuh baik di dalam maupun di luar China. Perusahaan seperti Geely dan Chery terus-menerus mengevaluasi lokasi internasional baru, baik di negara-negara berkembang maupun di negara maju.⁴⁵

Di sektor pertambangan, China memiliki banyak sumber daya alam termasuk industri mineral. Pada tahun 1998, China memproduksi 1,01 juta metrik ton batu bara. Batu bara merupakan kebutuhan pokok industri dan rumah tangga.

Oleh karena itu, sebagian besar batu bara diproduksi hanya untuk kebutuhan dalam negeri. China merupakan penghasil batu bara terbesar di dunia.⁴⁶ Selain batu bara, China memiliki orientasi sumber tenaga yang lain. Investasi besar juga telah diarahkan dalam pembuatan panel surya dan generator angin oleh sejumlah perusahaan serta didukung oleh pinjaman dari bank dan pemerintah daerah.

Sedangkan pada industri tekstil China merupakan industri tekstil terbesar di dunia termasuk industri tenun, katun, wol, linen, fiber, rajutan, dan industri manufaktur pakaian. Diseluruh China terdapat 20,04 juta industri pedesaan yang bergerak di berbagai sektor ekonomi dan menghasilkan 27,9% dari total GDP nasional tahun 1998.⁴⁷

Sektor perdagangan dan investasi

Sejak reformasi ekonomi, China secara konsisten mencurahkan perhatian untuk pengembangan perdagangan dengan prinsip kesamaan dan saling menguntungkan melalui kerjasama teknologi, ekonomi dan perdagangan dengan berbagai negara di dunia. Sejak itu pula volume perdagangan China berkembang pesat. Pada tahun 1998, total ekspor China mencapai US \$ 360,7 milyar, dengan mitra dagang yang terdiri dari 227 negara di dunia. Kemajuan ini tak luput dari peran perusahaan-perusahaan investasi asing. Masuknya investasi asing yang membawa modal, teknologi, dan keahlian manajemen sebagian besar bergerak di bidang manufaktur dan memperkuat sektor perdagangan luar negeri. Ekspor yang dilakukan perusahaan investasi asing tahun 1992 mencapai 20% dari keseluruhan

⁴⁶ Ralph Lee Wood, *Encarta Ensiklopedi*. (Microsoft Programme, 2003).

⁴⁷ Lutfiana, "Negeri dan Masyarakatnya dari pandangan PRC" (2000) Hal. 155

ekspor China, dan meningkat menjadi 27,5% pada tahun 1993. Hal ini juga tak luput dari peran perkembangan jumlah perusahaan swasta. Pada tahun 1990 telah didirikan 800 perusahaan swasta yang berorientasi ekspor impor, jumlah ini ditambah 2,6 juta usaha swasta berskala kecil.⁴⁸

B. MENGENAI INDUSTRI DOMESTIK CHINA

Dilihat dari segi skala dan kapasitas produksi, definisi industri domestik China yang menjadi obyek penelitian disini dapat digolongkan ke dalam industri skala kecil menengah. Sedangkan secara umum, industri domestik China mengarah kepada setiap bentuk usaha maupun industri yang ada di kota maupun desa (*Town and Village Enterprises/ TVE*) baik dengan kepemilikan individu, usaha bersama, pemerintah, maupun kerjasama dengan pihak perusahaan asing.

Pengertian dan kriteria industri domestik di China masih mengalami penyesuaian empat kali sejak 1949. Pada tanggal 19 Februari 2003, standar baru bagi industri domestik skala kecil menengah telah diterbitkan dengan izin dari pemerintah negara China.⁴⁹ Standar ini berlaku bagi dasar statistik pemerintah serta untuk menggantikan standar lama yang berlaku sejak 1988. Standar baru ini juga menggantikan standar pelengkap yang diterbitkan tahun 1992. Berdasarkan ketentuan yang baru, industri domestik dengan skala kecil menengah di China disebutkan dengan ciri memiliki pekerja dengan jumlah tidak lebih dari 2.000 orang dan penghasilan tahunan tidak lebih dari RMB 300 juta, serta kepemilikan total aset tidak lebih dari RMB 400 juta. Meskipun definisi industri kecil di China

⁴⁸ http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_the_People%27s_Republic_of_China Diakses pada tanggal 29

ini sedikit rumit dan terlihat sebagai industri skala besar di negara-negara lainnya, akan tetapi jika dilihat dari intensitas pekerja produksi dan besaran relatif di negara China masih menjadikan jumlah ini relatif terbilang kecil.⁵⁰

Di China, industri skala kecil menengah diartikan secara kuantitas, namun industri ini juga diklasifikasikan berdasar tujuan administratifnya. Secara umum, industri kecil menengah dibagi ke dalam dua kelompok utama, yakni industri pedesaan dan industri perkotaan. Industri domestik yang ada di China termasuk hampir semua *Township and Village Enterprises* (TVE) dengan kepemilikan bersama, seluruh individu pekerja di desa dan perusahaan pribadi (PE). Sedangkan perusahaan perkotaan meliputi perusahaan kecil menengah milik pemerintah (SOE), perusahaan milik kelompok (COE), seluruh individu pekerja di kota, perusahaan pribadi (PE) serta bentuk-bentuk kepemilikan lainnya termasuk unit koperasi, unit kepemilikan bersama (CV), dan berbagai jenis perseroan terbatas.⁵¹ Karena jumlah industri kecil menengah ini relatif kecil, maka sebagian besar industri-industri di China ini merupakan industri non-BUMN, yang termasuk di dalamnya PE, COE, TVE, pekerja individu, dan CV.⁵²

C. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI DOMESTIK CHINA

Sejak tahun 1980-an, industri skala kecil dan menengah telah memainkan peran yang penting dalam perekonomian China. Kini, jumlah industri kecil

⁵⁰ Lihat Lampiran 1 tabel 6.

⁵¹ Lihat Lampiran 2 gambar 5.

⁵² J. C. ... *A Study of Rural Management in Small and Medium Sized Enterprises in China*. PhD

menengah yang terdaftar telah mencapai 40 juta dan jumlah ini merupakan 90% dari seluruh industri yang ada.⁵³

Industri-industri ini memegang peran yang penting dalam penyediaan tenaga kerja serta memberi kontribusi yang penting bagi reformasi ekonomi dan struktural. Setiap tahunnya, industri-industri ini memberikan partisipasi sebesar 59 % bagi GDP, menyumbang 50% pada pembayaran pajak, berkontribusi 68% dari total volume perdagangan asing, dan penyedia 75% tenaga kerja.⁵⁴ Industri-industri ini juga penyumbang 65% dari hak paten penemuan dan 80% dari produk-produk baru di China.⁵⁵ Terlebih lagi, industri domestik China bukan hanya memaksimalkan efisiensi alokasi dan distribusi sumber daya nasional melalui mobilisasi dan pemanfaatan tenaga kerja dan sumber daya lokal, tetapi juga merangsang pertumbuhan sektor-sektor usaha tertentu (misalnya sektor teknologi tinggi).⁵⁶ Misalnya *Zhongguancun Science and Technology Park* yang membawahi sekitar 10.000 perusahaan dan menarik minat bagi 1.000 perusahaan baru lainnya tiap tahunnya.⁵⁷

Pertumbuhan industri domestik China yang sedemikian pesat, sebagaimana perekonomian China, diawali dari reformasi ekonomi tahun 1978. Dengan masuknya FDI ke dalam negara China, ternyata bukan hanya berdampak pada banyaknya perusahaan asing (MNC) yang mendirikan usahanya di China,

⁵³ W. Zhang, *Zhongguo Zhongxiao Qiye Fazhan Xianzhuang* (in Chinese), 2005. Dalam sumber www.ccw.com.cn

⁵⁴ L. Mao, Credit crunch hits small business, *China Daily*, 2 Juni 2008. Dalam http://www.chinadaily.com.cn/bizchina/2008-06/02/content_6728734.htm diakses tanggal 9 Oktober 2012.

⁵⁵ Xinhua News, *China's registered SMEs surplus 4.3 mln*, (21 Oktober 2007). Dalam sumber http://news.xinhuanet.com/english/2007-10/21/content_6917493.htm diakses tanggal 9 Oktober 2012.

⁵⁶ ILO report, 2003. Dalam www.ilo.org

⁵⁷ *People's Daily*, The situation of labour and social security disampaikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Keamanan Sosial negara China dan ACFTU 12 November 2002. Dalam sumber

akan tetapi juga berimbans pada tumbuhnya industri-industri domestik, baik dalam skala kecil, menengah, maupun industri besar. Tidak seperti MNC yang tumbuh serta merta dengan hadirnya FDI, industri domestik China membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menjadi salah satu komponen kekuatan ekonomi China seperti saat ini. Pertumbuhan dan perkembangan industri domestik China sejak awal reformasi ekonomi terbagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap I (1978-1988)

Sejak tahun 1978, pemerintah China telah menerapkan serangkaian reformasi dan kebijakan pintu terbuka.⁵⁸ Dengan demikian maka pertukaran antara skala domestik dan internasional melalui pasar adalah komponen yang diperlukan dan merupakan bagian dari strategi pembangunan nasional.⁵⁹ Sistem keuangan negara juga mengalami perubahan penyesuaian sehingga dapat mendorong pemerintah daerah dan BUMN untuk memproduksi barang dan jasa sebagai sarana pemenuhan atas permintaan pasar. Selanjutnya, kontrak lahan desa bagi pertanian keluarga (di bawah 'sistem tanggung jawab rumah tangga') telah menggantikan sistem pertanian kolektif di semua desa di China. Sebagai akibatnya, keluarga-keluarga di pedesaan bebas untuk terlibat dalam kegiatan pertanian dan non-pertanian, munculnya usaha keluarga dan kegiatan pemasaran swasta juga semakin menjamur.⁶⁰

⁵⁸ L.P. Dana, Small business as a supplement in the People's Republic of China (PRC), *Journal of Small Business Management* July (1999), 76-80.

⁵⁹ R. Garnaut, Thirty years of Chinese reform and economic growth; challenges and how it has changed world development, Paper presented at *Thirty Years of Reform and Development in the PRC: Retrospect and Prospects*, CCER, Peking University, Beijing, 2008.

⁶⁰ M.K. White, *Muth of the Social Volcano*, Stanford University Press, 2010.

Sementara lingkungan politik yang baru telah mewakili perubahan dari sistem pemerintahan sosialis yang terpusat kepada sistem baru liberalisme pasar, hal ini memberikan kesempatan bagi industri domestik untuk tumbuh dan berkembang. Misalnya, industri domestik di perkotaan kemudian mampu mengakses bahan-bahan yang diperlukan. Hal ini menjadi mungkin oleh karena kuasa pengambilan keputusan serta merta diserahkan kepada industri dan pelaku pasar, selain itu sumber daya juga secara bertahap diberi kebebasan untuk dialihkan ke pasar.⁶¹ Banyak industri kecil di daerah pedesaan juga kembali bermunculan dengan pemberlakuan kembali sistem keluarga petani dan meningkatnya harga produk pertanian yang juga membantu dalam peningkatan produktivitas. Kedua hal ini kemudian menjadi modal awal yang penting bagi perkembangan usaha mereka.⁶² Kemudian karena pemerintah juga menyadari ketidakmampuannya menyediakan lapangan kerja bagi seluruh usia angkatan kerja dan para pencari pekerjaan, maka industri domestik skala kecil diizinkan untuk kembali beroperasi untuk pertama kalinya sejak tahun 1956.⁶³ Pada tahun 1982, amandemen Konstitusi menetapkan bahwa hak-hak wiraswasta harus dilindungi.⁶⁴ Pada tahun 1988, konstitusi China diubah untuk merujuk pada usaha wiraswasta dan industri swasta sebagai 'suplemen yang berguna' bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat.⁶⁵

⁶¹ W. Siu, An institutional analysis of marketing analysis of small and medium-sized enterprises (SMEs) in China, Hong Kong and Taiwan, *Entrepreneurship and Regional Development* 17(1) (2005), 65–88.

⁶² Y. Wang and Y. Yao, Sources of Chinas economic growth: 1952–99: Incorporating human capital accumulation, *China Economic Review* 14(1) (2004), 32–52.

⁶³ M.K. Whyte, *Myth of the Social Volcano*, Stanford University Press, 2010.

⁶⁴ F. Dong, *Zhonghua Renmin Gongheguo Jini Shi* (The Economic History of the People's Republic of

Data-data menunjukkan bahwa perkembangan industri domestik skala kecil secara terus menerus menjadi salah satu aspek pokok dalam reformasi ekonomi China. Jumlah yang terdaftar sebagai pemilik industri skala kecil, seperti usaha swasta (>8 karyawan) dan usaha individual (<8 karyawan) di daerah perkotaan meningkat dari satu juta di tahun 1980 menjadi 1,47 juta pada tahun 1982, dan meningkat lagi menjadi 2,31 juta di tahun 1983. Pada tahun 1992, terdapat lebih dari 15 juta pemilik usaha kecil dalam bidang industri dan perdagangan.⁶⁶ Selain itu, untuk mengurangi masalah sehubungan dengan urbanisasi yang tak terkendali, (*Township and Village Enterprises*) TVE kemudian muncul, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 30% per tahun.⁶⁷ Selanjutnya, pemerintah juga membuka 14 kota-kota pesisir sebagai lokasi pusat penanaman investasi luar negeri pada tahun 1984.⁶⁸ Pemerintah China juga mengeluarkan kebijakan sebagai fasilitasi masuknya sejumlah besar investasi langsung asing (FDI). FDI tidak hanya memberikan modal dan mewajibkan *spillover* kepada industri domestik, tetapi sebagian besar dari FDI ini berupa perusahaan asing (MNC) yang beroperasi dalam negeri China.

Hal yang paling penting dari pengembangan industri domestik selama periode reformasi ini adalah dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah pengusaha dari pedesaan dan industri-industri. Fenomena tumbuhnya TVE, yang dikembangkan pada skala besar dan pada kecepatan yang cepat, ternyata belum pernah dialami oleh negara manapun yang sedang mengalami reformasi

⁶⁶ L.P. Dana, Small business as a supplement in the People's Republic of China (PRC), *Journal of Small Business Management* July (1999), 76-80.

⁶⁷ S.D. Zhou and D.M. Cheng, *A Study on Competitive Capability of Small and Medium-sized Chinese Enterprises* (in Chinese), Nanjing University Press, 2003.

⁶⁸ A.R. Anderson, J. Li, R.T. Harrison and P.J.A. Robson, The increasing role of small business in the Chinese economy. *Journal of Small Business Management* 41(3) (2003) 310-316

ekonomi.⁶⁹ Pertumbuhan TVE yang mengesankan ini menarik perhatian banyak pihak. Antara tahun 1985 dan 1993, tercatat telah TVE menciptakan 54 juta lapangan kerja baru (69-123 juta).⁷⁰ Pada tahun 1993, kontribusi mereka terhadap total nilai GNP dari sektor industri mencapai 44,5%.⁷¹ Nilai ekspor yang dihasilkan oleh TVE meningkat dari US \$ 8,02 milyar (16,9% dari total ekspor nasional) pada tahun 1988 menjadi US \$ 38,1 miliar (41,5% dari total ekspor nasional) pada tahun 1993.⁷² Dengan dinamika dan skala kegiatan yang luar biasa ini, maka TVE, sebagai sebuah bentuk baru dari kepemilikan kolektif, muncul untuk memainkan peran penting dalam industrialisasi pedesaan di China.

2. Tahap II (1989-1999)

Dengan pembaruan reformasi ekonomi pada tahun 1992, industri domestik skala kecil di China berkembang dengan pesat. Seperti Malik berkomentar, bahwa semangat kewirausahaan tradisional bermunculan di hampir setiap sudut China. Serangkaian reformasi radikal dari kepemilikan dan struktur pemerintah telah diberlakukan pada seluruh industri domestik di semua sektor usaha milik negara, kota-desa, dan swasta.⁷³ Pengaturan inovatif pada saham gabungan dengan variasi antardaerah dan industri menjadi semakin meluas, dilengkapi dengan langkah-langkah tradisional seperti menjual, menyewakan,

⁶⁹ L. Sun, Anticipatory ownership reform driven by competition: China's township-village and private enterprises in the 1990s, *Comparative Economic Studies* XLII(3) (2000), 49-75.

⁷⁰ SSB (State Statistical Bureau People's Republic of China), *China Statistical Yearbook*, China Statistical Publishing House, Beijing, 2009 (and years before).

⁷¹ M. Biggeri, D. Gambelli and C. Phillips, Small and medium enterprise theory: Evidence for Chinese TVEs, *Journal of International Development* 11 (1999), 197-219.

⁷² E.C. Perotti, L. Sun and L. Zou, State-owned versus township and village enterprises in China, *Comparative Economic Studies* XLI(2-3) (1999), 151-179.

⁷³ R. Malik, *Chinese Entrepreneurs in the Economic Development of China*. Praeger, Westport, CT. Hal:

mengambil alih, penggabungan, dan restrukturisasi melalui kerjasama dan usaha patungan China dan perusahaan asing.⁷⁴ Dengan meningkatnya kontribusi industri domestik dalam pertumbuhan ekonomi China dan penyediaan lapangan kerja, maka pada tahun 1997, Kongres Partai yang ke-15 menyatakan kepemilikan usaha non-publik merupakan komponen penting dari ekonomi pasar sosialis China.⁷⁵

Meskipun TVE terus bertumbuh selama tahun 1992-1999, kehebatan-kehebatan yang dihadirkan oleh TVE ini semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena kondisi lingkungan dan pasar yang menguntungkan pada awal pelaksanaan secara bertahap dihapuskan dan 'mekanisme degenerasi' menjadi lebih serius. Sementara tren pengembangan TVE melambat dan manfaatnya menurun, sektor swasta mengalami pertumbuhan pesat. Memang, banyak dari pertumbuhan ini dipelopori oleh industri domestik yang dimiliki secara pribadi. Jumlah industri domestik sektor swasta meningkat dari 139.000 pada tahun 1992 menjadi 961.000 pada tahun 1997, dimana sekitar 60%-nya berada di daerah perkotaan. Jumlah rumah tangga produksi yang dikelola oleh industri domestik juga meningkat dari 15,3 juta pada 1992 menjadi 28,5 juta pada tahun 1997, dimana sekitar 65% berada di daerah pedesaan. Dari tahun 1992 sampai tahun 1997, aset yang dimiliki oleh industri domestik pada GNP meningkat dari sekitar 6% menjadi 18%.⁷⁶

Selama periode ini, industri domestik mulai terbentuk dan berkembang dalam *cluster* industri termasuk yang berada di selatan Jiangsu, Wenzhou, Shenzhen, dan Zhongguancun. Rong menguraikan pola dasar dari empat model

⁷⁴ L. Sun, Loc. Cit.

⁷⁵ F. Dong, *Zhonghua Renmin Gongheguo Jijini Shi* (The Economic History of the People's Republic of

pengembangan industri domestik yang utama, sementara analisis Biggeri, lebih cenderung pada efek multiplier dari kelompok industri domestik baik di tingkat lokal maupun nasional.⁷⁷ Mereka menunjukkan bahwa 'efisiensi kompetitif dan kerjasama, melalui eksploitasi skala dan cakupan ekonomi, menghasilkan efisiensi kolektif dalam bentuk *cluster*'.⁷⁸ Dengan kata lain, *cluster* tidak hanya meningkatkan skala ekonomi dengan memaksimalkan akses terhadap produk dan pasar pada tingkat regional, tetapi juga dengan meningkatkan daya saing industri domestik dengan mengurangi biaya transaksi melalui jaringan perdagangan. Oleh karena itu, pembentukan *cluster* industri pada 1990-an menunjukkan pola perkembangan masa depan industri domestik China.

D. PERAN INDUSTRI DOMESTIK BAGI PEREKONOMIAN CHINA

Meskipun pada awal perkembangannya, industri di China hanya merupakan suatu upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi melimpahnya pengangguran dan dalam upaya untuk mengurangi jumlah korban PHK baik dari perusahaan pemerintah maupun perusahaan lainnya, akan tetapi peran dari industri domestik kini telah banyak mengalami perubahan dari sekedar industri "pinggiran" menjadi "pengganti", lalu beranjak menjadi "bagian penting" dari ekonomi sosial berbasis pasar ini. Setelah perkembangannya sejak masa reformasi ekonomi China, industri domestik menjadi mesin pendorong pertumbuhan ekonomi China yang cepat.

⁷⁷ X. Rong, Research on China's small and medium-sized enterprises' cluster development model, *The Chinese Economy* 37(5) (2004), 7-18.

M. Biggeri, D. Gambelli dan C. Phillips, Loc. Cit.

⁷⁸ M. Biggeri, *Ibid.* Hal. 201.

1. Kekuatan utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

Selama periode reformasi, perkembangan industri baik di kota maupun di desa pada tahun 1980-an dan 1990-an tidak hanya membantu menekan angka pengangguran dan menyediakan lapangan pekerjaan, tetapi juga menyediakan dan meningkatkan sumber pendapatan tambahan. Terlebih lagi, perkembangan industri ini mendorong iklim kewirausahaan, mengadopsi teknologi yang sesuai, serta mengubah simpanan menjadi investasi. Lebih jauh lagi, perubahan jumlah yang dihasilkan industri domestik dalam GDP menunjukkan bahwa industri domestik memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian China. Misalnya, statistik menunjukkan bahwa kontribusi dari perusahaan swasta dan sektor lain dalam GDP meningkat dari nol pada awal tahun 1980-an menjadi dua pertiga pada akhir tahun 1990-an, sementara kontribusi dari perusahaan milik pemerintah terhadap GDP menurun dari 77 persen pada 1978 menjadi 28 persen pada 1998.⁷⁹

Peran industri domestik semakin signifikan dalam pertumbuhan perekonomian China. Dalam uraian sebelumnya telah disebutkan bahwa ekspor merupakan salah satu faktor pendorong penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dan memang, sebagian besar kegiatan ekspor dilakukan oleh industri skala kecil menengah ini. Selain itu, sebagian besar barang ekspor seperti tekstil dan garmen, mainan, alas kaki, dan produk industri ringan, sebagian besar diproduksi oleh industri domestik ini. Selanjutnya, industri ini juga terlibat dalam ekspor produk berteknologi tinggi dan produk dengan nilai tambah tinggi seperti

⁷⁹ W. Zhang, *Zhongguo Zhongxiao Qive Fazhan Xianzhuang* (in Chinese). 2005. Dalam sumber

peralatan mesin (35%), produk elektronik dan peralatan listrik (14,5%), dan produk kimia (12,05%). Karena pertumbuhan ekspor China mencapai dua kali lipat dari pertumbuhan GDP-nya, hal ini semakin memperjelas bahwa industri domestik China adalah penyumbang utama pertumbuhan ekonomi China.

2. Faktor utama dalam reformasi ekonomi

Industri domestik tidak hanya membantu untuk memperluas skala ekonomi pasar, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan sistem ekonomi pasar sosialis secara keseluruhan. Secara umum, sebagian besar industri domestik di China dalam ukuran kecil dan terlibat dalam industri padat karya dengan kepemilikan aset rendah.⁸⁰ Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki respon yang lambat terhadap perubahan pasar karena skala besar mereka, industri domestik dengan skala industri yang lebih kecil ternyata sangat fleksibel dan mampu bereaksi dan merespon perubahan pasar, untuk beralih produk, dan untuk menangkap peluang pasar baru dengan lebih cepat. Selain itu, karena biaya produksi rendah dan prosedur operasi yang sederhana, UKM mampu mengakomodasi sistem baru dalam bisnis mereka dengan cukup mudah. Oleh karena itu, sebagaimana pendapat yang dikemukakan Fan, sistem manajemen di China utamanya mulai dari industri domestik dengan skala kecil menengah, baru kemudian meluas dan membesarkan skala usahanya.⁸¹ Sementara industri-industri ini memiliki keuntungan dari fleksibilitas usaha mereka, industri kecil menengah

⁸⁰ E.C. Perotti, L. Sun and L. Zou, State-owned versus township and village enterprises in China, *Comparative Economic Studies* XLI(2-3) (1999), 151-179.

⁸¹ C. Fan, Government support for small and medium sized enterprise in China, *Problems of Economic*

ini juga sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi sebagai konsekuensi dari skala usaha kecil mereka.⁸² Oleh karena itu, tumbuh dan runtuhnya industri domestik skala kecil ini banyak menjadi tema utama dalam penyesuaian dan peningkatan struktur ekonomi China.

Selain itu, industri domestik juga telah memainkan peran penting dalam memudahkan dan mempercepat proses restrukturisasi kepemilikan usaha selama masa reformasi ekonomi. Pada tahun 1992, misalnya, industri milik swasta telah mencapai jumlah 14.601 perusahaan, atau sedikit lebih dari 9 persen dari total nasional, sedangkan perusahaan milik negara sejumlah 50.650 atau menyumbang 31% dari total nasional (dengan catatan bahwa skala perusahaan tidak menjadi ukuran). Data ini menunjukkan peningkatan relatif yang signifikan antara industri swasta terhadap industri milik pemerintah. Data ini juga menampilkan pola yang sama antara perusahaan kepemilikan bersama dan perusahaan gabungan terhadap perseroan terbatas dan pemegang saham perusahaan. Angka tersebut mencerminkan laju proses privatisasi yang telah terjadi selama periode reformasi tersebut.⁸³

Perubahan hasil produksi industri yang dihitung berdasarkan tiga bentuk kepemilikan utama selama tiga puluh tahun terakhir juga menunjukkan bahwa ada peningkatan yang stabil dalam *output* hasil produksi relatif dari perusahaan swasta, yakni dari nol persen pada 1978 menjadi 17,11% pada tahun 1998. Sebaliknya, bagian yang dihasilkan oleh perusahaan milik pemerintah dalam hasil industri

⁸² L. Cunningham, *Managing human resources in SMEs in transition economy: Evidence from China*, *The International Journal of Human Resource Management* 21(12) (2010), 2116–2137.

⁸³ Li Xue Cunningham, "SMEs as motor of growth: A review of China's SMEs development in thirty years (1978–2008)" *Human Systems Management* (2011) Vol 30 No 39–54

nasional keseluruhan merosot tajam dari 77,6% pada 1980 menjadi 54,61% pada tahun 1990. Karena mayoritas dari perusahaan swasta di China adalah industri skala kecil menengah, dengan demikian, angka-angka menunjukkan bahwa pertumbuhan yang cepat dari industri kecil ini memiliki dampak yang mendalam pada transformasi kepemilikan selama reformasi ekonomi. Selain itu, reformasi kepemilikan di kalangan industri kecil menengah telah membawa perubahan mendasar terhadap sistem ekonomi China.⁸⁴

3. Sumber utama bagi stabilitas sosial dan pencipta lapangan kerja

Meskipun China telah melakukan prediksi terhadap transisi urbanisasi dan diliberalisasi ekonomi dalam waktu yang relatif singkat, akan tetapi China tetaplah negara dengan populasi pertanian yang besar.⁸⁵ Sejumlah peneliti berpendapat bahwa melimpahnya jumlah tenaga kerja di pedesaan adalah sumber utama ketidakstabilan sosial dalam proses industrialisasi, karena industrialisasi itu sendiri tidak menyediakan mekanisme yang efektif bagi para petani untuk mendapatkan manfaat dari perubahan ini.⁸⁶

Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya untuk mengalihkan para pelaku kegiatan pertanian ini ke dalam suatu jenis pekerjaan lain sehingga dapat mengurangi keresahan sosial akut yang mungkin, dan telah terjadi selama proses industrialisasi. Hal ini kemudian menjadi fungsi utama dari industri domestik

⁸⁴ Ibid.

⁸⁵ SSB (State Statistical Bureau People's Republic of China), *China Statistical Yearbook*, China Statistical Publishing House, Beijing, 2009 (and years before).

⁸⁶ J. Y. WTO and the development strategies of Chinese SMEs. Final Report TA 3534 PRC. May Forum

dalam transisi China selama proses modernisasi dan industrialisasi ini.⁸⁷ Selain itu, pengembangan industri domestik swasta ini juga memainkan peran aktif dalam menyerap tenaga kerja yang diberhentikan atau tersisihkan, baik dari industri milik pemerintah maupun dari industri perkotaan lainnya. Menurut Kantor Informasi Dewan Negara, antara tahun 1998 dan 2003, hampir 19 juta pekerja yang di-PHK dari perusahaan milik pemerintah, yang kemudian dipekerjakan ulang oleh industri domestik swasta. Secara keseluruhan, sebagaimana pendapat yang disebutkan oleh Kanamori, bahwa pertumbuhan yang cepat dari industri skala kecil di China telah memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas sosial di daerah pedesaan maupun perkotaan.⁸⁸

Dilihat dari perluasan lapangan kerja selama tiga puluh tahun terakhir, perubahan luar biasa dalam arti penting perusahaan milik pemerintah dan perusahaan swasta dalam kaitan dengan pekerjaan di China juga terlihat. Misalnya, pada tahun 1978, perusahaan pemerintah (18,56%) dan perusahaan di perkotaan lainnya (5,1%) berkontribusi lebih dari 23% dari total tenaga kerja di China, sementara perusahaan swasta menyumbang hampir nol (0,03%) dari total tenaga kerja. Namun, pada tahun 2008, perusahaan pemerintah (8,3%) dan perusahaan perkotaan lainnya (0,85%) menyumbang kurang dari 9% dari total pekerjaan, sedangkan perusahaan swasta menyumbang lebih dari 17% tenaga kerja.⁸⁹

⁸⁷ M. Biggeri, D. Gambelli dan C. Phillips, Loc. Cit.

E.C. Perotti, L. Sun and L. Zou, State-owned versus township and village enterprises in China, *Comparative Economic Studies* XLI(2-3) (1999), 151-179.

X. Rong, Loc. Cit.

⁸⁸ T. Kanamori, J.J. Lim and T. Yang, China's SME development strategies in the context of a national innovation system, *Asian Development Bank Institution (ADB)*, Discussion Contribution No. 55 (2007).

⁸⁹ SSB (State Statistical Bureau People's Republic of China) *China Statistical Yearbook*. China Statistical

Sangat menarik untuk dicatat bahwa perusahaan milik pemerintah dan perusahaan perkotaan lainnya adalah pemain utama dalam pasar tenaga kerja China pada 1980-an. Namun, sejak 1992, perusahaan swasta dan perusahaan di daerah dan desa telah mengungguli perusahaan milik pemerintah dan perusahaan perkotaan lainnya, dan menjadi kontributor utama dalam penyedia lapangan kerja. Setelah meningkat secara radikal dalam dekade terakhir, jumlah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan swasta nampaknya akan terus meningkat. Selain itu, perusahaan swasta sepertinya akan melampaui perusahaan daerah dan desa untuk menjadi penggerak utama pekerjaan China di masa depan. Secara keseluruhan, industri domestik, yakni yang sebagian besar merupakan perusahaan non-pemerintah, akan terus menjadi penyerap tenaga kerja yang berlimpah di China.⁹⁰

4. Peran signifikan dalam peningkatan industri

Telah diketahui sebelumnya bahwa industri domestik merupakan fondasi utama untuk produksi modern.⁹¹ Sejumlah perusahaan besar telah berkembang dari industri berskala kecil ini dalam dua dekade terakhir. Bahkan perusahaan-perusahaan besar juga mengandalkan industri skala kecil ini untuk menyokong proses produksinya. Dengan mekanisme operasi yang fleksibel, misalnya, industri domestik skala kecil ini bisa sangat aktif di beberapa bidang di mana perusahaan

⁹⁰ A.R. Anderson, J. Li, R.T. Harrison and P.J.A. Robson, The increasing role of small business in the Chinese economy, *Journal of Small Business Management* 41(3) (2003), 310-316.

T. Kanamori, J.J. Lim dan T. Yang, Loc. Cit.

E.C. Perotti, L. Sun dan L. Zou, Loc. Cit.

Y. Wang and Y. Yao, Sources of Chinas economic growth: 1952-99: Incorporating human capital accumulation, *China Economic Review* 14(1) (2004), 32-52.,

J. Yu, Loc. Cit.

⁹¹ J. Cunningham, *A Study of People's Management in Small and Medium Sized Enterprises in China* PhD

besar belum atau tidak dapat beroperasi, terlibat dalam sejumlah lini produksi, menghasilkan produk dalam seri kecil, serta dalam sektor pelayanan.⁹² Tanpa industri kecil ini yang bertindak sebagai pondasi, adalah mustahil untuk meningkatkan tingkat profesionalisasi perusahaan-perusahaan besar dan keseluruhan industri itu hanya akan tetap dalam kondisi terpecah-pecah dan terbelakang sehingga sulit untuk bisa mencapai daya saing internasional.⁹³

Industri domestik skala kecil menengah aktif terlibat dalam proses produksi dan kerjasama teknologi dengan perusahaan-perusahaan domestik yang besar dan perusahaan asing, termasuk menyediakan suku cadang dan komponen serta menyiapkan usaha bersama maupun kerjasama perusahaan.⁹⁴ Misalnya, telah jelas bahwa industri kecil menengah di China telah menjadi bagian penting dari rantai perusahaan multinasional. MNC telah mengakui bahwa kemampuan dalam menemukan kombinasi terbaik dari berbagai jenis sumber daya adalah kunci untuk menentukan posisi mereka dalam rantai industri dunia. Fakta menunjukkan bahwa MNC telah mulai untuk meningkatkan kerjasama mereka dengan industri domestik dalam pertimbangan untuk menghemat biaya.⁹⁵

Sementara itu, *cluster* industri telah menjadi salah satu strategi kunci untuk meningkatkan daya saing industri domestik.⁹⁶ Terlebih temuan survei pada tiga jenis kelompok usaha kecil di provinsi Jiangsu, menunjukkan bahwa produksi ringan, di mana kegiatan produksi dengan hubungan industri terbagi menjadi

⁹² C. Fan, Government support for small and medium-sized enterprise in China, *Problems of Economic Transition* 45(11) (2003), 51-58.

⁹³ J. Yu, Loc. Cit.

⁹⁴ J. Yu, Ibid.

⁹⁵ Danmex, China SMEs crucial to transnational corporation's world industrial chain, *Danmex China Business Resource*, May 20, 2006. Available at <http://www.danmex.org/spansk/tekst.php?id=140>

⁹⁶ X. Liu, SME development in China: A policy perspective on SME industrial clustering, in: *Asian SMEs and Globalization. ERIA Research Project Report 2007* H. Lim, ed. No. 5 IDEIETRO, Chiba 2008

beberapa industri dan masing-masing industri ini kemudian mengadakan spesialisasi, telah muncul secara bertahap.⁹⁷ Survei menunjukkan bahwa seperempat dari perusahaan telah menjalin aliansi strategis dengan perusahaan yang relevan, perusahaan mempertahankan kedekatan hubungan dengan rata-rata 14 perusahaan di antara mereka yang memiliki aliansi pasar, dan masing-masing perusahaan dengan aliansi perkembangan teknologi dengan perusahaan lain terus hubungan dekat dengan ketiga perusahaan. Mengingat koordinasi yang erat dengan industri domestik lainnya untuk operasi bisnis yang spesifik, selain itu, jaringan yang kuat juga terjalin diantara perusahaan-perusahaan ini. Sekali lagi, Liu menegaskan bahwa konvergensi perusahaan yang sama untuk berproduksi, konvergensi perusahaan yang sama untuk pemasaran, dan konvergensi dari perusahaan yang sama untuk rantai produksi adalah fitur dari pola pengembangan bisnis utama di kalangan kelompok industri domestik skala kecil ini.⁹⁸

Dengan saling terhubung melalui kontrak, aliansi strategis, kontrak pelayanan, dan kontrak penjualan, dengan demikian, peningkatan pembagian tenaga kerja, dan tingkat kerjasama antar industri domestik ini akan membawa kepada manfaat ekonomi yang lebih tinggi.⁹⁹ Selain itu, dengan semakin meningkatnya kerjasama antara perusahaan, perkembangan pembagian kerja dan tingkat spesialisasi antar industri ini juga semakin berkembang, dengan demikian tingkat seluruh organisasi industri di China telah diperbaiki.

Pada umumnya, reformasi ekonomi dan perusahaan sejak tahun 1978 telah secara dramatis mengubah struktur dan dinamika perusahaan di China. Salah

⁹⁷ J. Yu, *Op. Cit.* Hal 12

⁹⁸ D. Melik, *Chinese Entrepreneurs in the Economic Development of China*, Praeger, Westport, CT, 1997

satu perubahan yang paling luar biasa selama proses reformasi adalah bahwa industri domestik (sebagian besar kepemilikan non-pemerintah) telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi negara. Sementara pembangunan telah sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan pemerintah, kemunculan dan perluasan industri domestik terkait erat dengan masalah sosial dan ekonomi yang terjadi selama transisi ekonomi dan perubahan institusional. Jalur pengembangan industri domestik telah mencerminkan sebuah fitur unik dari reformasi di China, yaitu bahwa industri-industri ini tidak mengikuti aliran teoritis ekonomi tertentu atau model negara tertentu, tetapi mereka menggerakkan bangsanya menuju kemajuan melalui transisi dengan "cara"nya sendiri.¹⁰⁰ Meskipun masalah utama mungkin berbeda pada setiap tahap reformasi, bukti-bukti menunjukkan peningkatan pentingnya industri domestik dalam transformasi China baik dalam modernisasi maupun industrialisasi.

¹⁰⁰ M. Biggeri, D. Gambelli and C. Phillips, Small and medium enterprise theory: Evidence for Chinese SMEs. *Journal of International Development* 11 (1990) 107-210. Hal 108